ARTIKEL

PENGARUH LATIHAN *SMALL SIDED GAMES* 3v3 TERHADAP KETEPATAN *PASSING* DATAR FUTSAL SISWA EKSTRAKURIKULER MTsN 1 BLITAR TAHUN 2017/2018

Oleh:

MOHAMMAD LUTFIKA

13.1.01.09.0190

Dibimbing oleh :

1. **Ardhi Mardiyanto Indra P., M. Or**
2. **Weda, M.Pd**

PROGRAM STUDI PENJASKESREK

FAKULTAS KEGURUAN ILMU PENDIDIKAN (FKIP)

UNIVERSITAS NUSANTARA PERSATUAN GURU REPUBLIK INDONESIA

UN PGRI KEDIRI

2018

SURAT PERNYATAAN

ARTIKEL SKRIPSI TAHUN 2018

Yang bertanda tangan di bawah ini :

Nama Lengkap	:	MOHAMMAD LUTFIKA
NPM	:	13.1.01.09.0190
Telepon/HP	:	085604599529
Alamat Surel (Email)	:	pichoplox@gmail.com
Judul Artikel	:	Pengaruh Latihan *Small Sided Games* 3v3 Terhadap Ketepatan *Passing* Datar Futsal Siswa Ekstrakurikuler MTsN 1 Blitar Tahun 2017/2018
Fakultas – Progam Studi	:	FKIP – PENJASKESREK
Nama Perguruan Tinggi	:	Universitas Nusantara PGRI Kediri
Alamat Perguruan Tinggi	:	Jl. Kh. Achmad Dahlan No. 76 Mojoroto Kediri, Jawa Timur 64112

Dengan ini menyatakan bahwa :

a. Artikel yang saya tulis merupakan karya saya pribadi (bersama tim penulis) dan bebas plagiarisme;
b. Artikel telah diteliti dan disetuji untuk diterbitkan oleh Dosen Pembimbing I dan II.

Demikian surat pernyataan ini saya buat dengan sesungguhnya. Apabila dikemudian hari ditemukan ketidaksesuaian data dengan pernyataan ini atau ada tuntutan dari pihak lain, saya bersedia bertanggungjawab dan diproses sesuai dengan ketentuan yang berlaku.

Mengetahui		Kediri, Agustus 2018
Pembimbing I	Pembimbing II	Penulis,
Ardhi Mardiyanto Indra P., M. Or NIDN. 0711038802	Weda, M.Pd NIDN. 0721088702	Mohammad Lutfika NPM. 13.1.01.09.0190

PENGARUH LATIHAN *SMALL SIDED GAMES* 3v3 TERHADAP KETEPATAN *PASSING* DATAR FUTSAL SISWA EKSTRAKURIKULER MTsN 1 BLITAR TAHUN 2017/2018

Mohammad Lutfika
13.1.01.09.0190
FKIP – PENJASKESREK
pichoplox@gmail.com
Ardhi Mardiyanto Indra P., M. Or dan Weda, M.Pd
UNIVERSITAS NUSANTARA PGRI KEDIRI

Abstrak

Latar belakang dilaksanakannya penelitian ini adalah dikarenakan rendahnya tingkat akurasi *passing* mendatar pada siswa diantaranya adalah *passing* yang terlalu jauh dengan rekannya, kemudian perkenaan bola pada kaki yang kurang tepat oleh siswa ekstrakurikuler futsal di MTsN 1 Blitar. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh latihan *small sided games 3v3* terhadap ketepatan *passing* datar futsal. Permasalahan penelitian ini adalah adakah pengaruh latihan *small sided games 3v3* terhadap ketepatan *passing* datar futsal siswa ekstrakurikuler MTsN 1 Blitar?.

Penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif. Subyek penelitian ini adalah seluruh siswa ekstrakurikuler futsal MTsN 1 Blitar Tahun Ajaran 2017/2018, pengambilan sampel menggunakan teknik sampel jenuh yaitu semua populasi menjadi sampel yang berjumlah 24 siswa. Penelitian ini termasuk jenis penelitian *matching pretest-posttest comparison group design*. Instrumen yang digunakan yaitu tes ketepatan *passing* datar dari Subagyo Irianto. Teknik analisi data menggunakan uji-t melalui uji prasyarat uji normalitas dan uji homogenitas.

Hasil penelitian yang diperoleh dari latihan *small sided games 3v3* t hitung > t tabel (2,217 > 1,717), maka dapat disimpulkan bahwa terdapat perbedaan yang signifikan kemampuan *passing* mendatar antara sebelum dan sesudah latihan dengan menggunakan *small sided games 3v3* yaitu sebesar 15,8%.

Kesimpulan dari penelitian ini adalah ada pengaruh latihan dengan menggunakan *small sided games 3v3* terhadap ketepatan *passing* datar futsal siswa ekstrakurikuler futsal MTsN 1 Blitar. Disarankan kepada pelatih ekstrakurikuler futsal menggunakan latihan *small sided games 3v3* sebagai alternatif model pembelajaran bagi guru untuk meningkatkan ketepatan *passing* siswa ekstrakurikuler.

Kata Kunci : Latihan *Small Sided Games 3v3*, Ketepatan *Passing* Datar Futsal.

I. PENDAHULUAN

Futsal adalah aktifitas permainan yang dimainkan lima lawan lima orang, dengan durasi waktu tertentu yang dimainkan pada lapangan, gawang, dan bola yang relatif lebih kecil dari permainan sepakbola, yang mengharuskan kecepatan bergerak. Pemenang ditentukan dari tim yang lebih banyak mencetak gol kegawang lawannya

Futsal memiliki banyak perbedaan dengan sepakbola, mulai dari ukuran lapangan, ukuran gawang, bola yang digunakan, aturan, dan jumlah pemain dalam lapangan. Namun pada dasarnya permainan futsal dan sepakbola memiliki filosofi yang sama, yaitu mencetak angka atau memasukan bola sebanyak-banyaknya kegawang lawan serta menghindari kemasukan bola digawang sendiri. Aturan permainan futsal dibuat sangat ketat oleh FIFA agar pertandingan berjalan dengan *fair play* dan sekaligus menghindari cedera, mengingat lapangan yang digunakan dalam pertandingan futsal internasional adalah dari *rubber/plastic* bukan dari rumput.

Ukuran lapangan yang lebih kecil dan jumlah pemain yang lebih sedikit membuat permainan futsal lebih dinamis karena gerakan yang cepat dan berbeda dengan sepakbola, maka dari itu biasanya jumlah gol yang dihasilkan lebih banyak dibandingkan dengan permainan sepakbola. Di Eropa/Amerika latin, futsal dimainkan mulai dari umur (5 tahun keatas).

Olahraga futsal masuk ke Indonesia sekitar pada tahun 2000 an. Di Indonesia futsal berkembang sangat pesat dikarenakan futsal sendiri dengan cepat mendapat tempat dihati para pecinta olahraga sepakbola. Mulai dari lingkungan sekolah, kampus, sampai perusahaan banyak yang menggemari permainan futsal.

Dilingkungan sekolah sudah mulai banyak yang menjadikan olahraga futsal sebagai salah satu ekstrakurikuler, hal itu dikarenakan banyaknya minat siswa terhadap olahraga futsal. Futsal tidak membutuhkan lahan yang terlalu luas hanya membutuhkan lahan dengan ukuran maksimal 42 meter x 25 meter yang ditambahkan gawang sudah bisa digunakan untuk melakukan olahraga futsal. Murhananto (2008:11) mengatakan bahwa lapangan futsal harus berbentuk persegi panjang dengan panjang 25 - 42 meter dan lebar 15 - 25 meter.

Ekstrakurikuler merupakan kegiatan yang dilaksanakan diluar jam pelajaran sekolah. Ekstrakurikuler tidak sama dengan pembelajaran jasmani karena memiliki tujuan yang berbeda. Pembelajaran jasmani menekankan kepada kebugaran siswa, berbeda dengan ekstrakurikuler yang lebih menekankan pengembangan bakat dan prestasi.

Kegiatan ekstrakurikuler merupakan salah satu upaya pembinaan bakat yang dimiliki oleh siswa. Dalam ekstrakurikuler, ketrampilan siswa dapat ditingkatkan dengan bentuk latihan khusus sesuai dengan cabang olahraga yang diikuti dan diminati. Hal itu sangan penting agar tebentuk bibit- bibit unggul untuk mencapai hasil yang maksimal.

MTsN 1 BLITAR merupakan salah satu sekolah yang memiliki kegiatan ekstrakurikuler yang cukup banyak, salah satunya adalah ektrakurikuler futsal. Ekstrakurikuler futsal merupakan ekstrakurikuler yang cukup banyak diminati oleh siswa. Pada tahun ajaran 2017/2018 terdapat 24 siswa yang mengikuti ekstrakurikuler futsal. Hal tersebut tentunya sangat mendukung berjalannya ekstrakurikuler futsal untuk meningkatkan prestasi sekolah. Fasilitas disekolah tersebut masih kurang memadai. Disekolah tersebut hanya memiliki lapangan, gawang, dan 2 bola futsal.

Jadwal kegiatan ekstrakurikuler futsal di MTsN 1 BLITAR dilaksanakan 3 kali dalam satu minggu, yaitu pada hari selasa, kamis dan sabtu. Dalam hal prestasi, tim futsal MTsN 1 BLITAR masih belum begitu bagus dikarenakan pembinaan dari sekolah yang belum lama yaitu sekitar 2 tahun. Pada 2 tahun terakhir sejak berdirinya ekstrakurikuler futsal, pencapaian tertinggi hanya mendapat juara III. Adapun data prestasi tersebut antara lain:

Tabel 1.1 Prestasi Futsal MTsN 1 BLITAR

No.	Event	Tahun	Hasil
1.	MAN 3 BLITAR CUP	2016	JUARA III
2.	AKSIOMA MTS	2017	Babak Penyisihan
3.	SMAN 1 PONGGOK CUP	2017	Babak Penyisihan
4.	MAN 3 BLITAR CUP	2017	Perempat Final

(Sumber: Pelatih Ekstrakurikuler Futsal MTsN 1 BLITAR)

Futsal merupakan olahraga kontak fisik yang membutuhkan kekuatan fisik prima. Teknik- teknik dasar dalam bermain futsal adalah mengumpan (*passing*), menahan bola (*control*), mengumpan lambung (*chipping*), menggiring bola (*dribbling*), menembak bola (*shooting*). Intensitas yang tinggi membuat perpindahan bola dalam permainan futsal sangat cepat. Hal itu mengharuskan para pemain memiliki kemampuan *passing* yang baik untuk mengalirkan bola dengan cepat dan tepat. *Passing* adalah salah satu teknik yang sangat diandalkan ketika bermain futsal.

Pada saat *game* dalam latihan masih terlihat banyak siswa MTsN 1 BLITAR yang melakukan kesalahan dalam permainan. Kesalahan yang banyak dilakukan adalah seperti pada saat *passing* masih kurang akurat, bola terlalu jauh untuk dijangkau oleh teman satu timnya hal ini dikarenakan kaki tumpuan yang terlalu jauh dengan bola dan perkenaan kaki dengan bola yang tidak tepat. Dalam permainan futsal teknik *passing* sangatlah penting, maka teknik ini harus dikuasai oleh setiap pemain futsal. Tanpa kemampuan *passing* yang baik maka permainan tidak dapat berjalan dengan baik. Oleh karena itu diperlukan metode latihan yang dapat meningkatkan keterampilan *passing* siswa. Keterampilan *passing* siswa yang baik tidak hanya karena keterampilan tekniknya saja yang baik, namun keterampilan taktik dan mental yang baik akan semakin menyempurnakan keterampilan *passing* siswa. Maka dari itu diperlukan metode yang tepat dalam latihan.

Small sided games merupakan suatu metode latihan dengan menyajikan situasi permainan seperti permainan sesungguhnya yang membuat pemain mendapatkan penguasaan aspek teknik, taktik, dan fisik. Pemain dituntut untuk menghadapi situasi tekanan seolah-olah seperti dalam permainan yang sesungguhnya. Menurut Iwan Setyawan yang dikutip oleh Athanius Fikas Setiawan (2009: 19) ada beberapa keuntungan yang dapat diperoleh dari latihan *small sided games*, yaitu:

1. Sentuhan terhadap bola lebih banyak.
2. Lebih disenangi oleh anak- anak.
3. Dapat meningkatkan keterampilan.
4. Durasi permainan lebih lama.

5. Keterlibatan terhadap permainan lebih banyak.
6. Banyak memainkan taktik bertahan dan menyerang.

Berdasarkan latar belakang yang telah diuraikan diatas, maka peneliti tertarik untuk melakukan penelitian yang berjudul **"Pengaruh Latihan *Small Sided Games* 3v3 Terhadap Ketepatan *Passing* Datar Futsal Siswa Ekstrakurikuler MTsN 1 BLITAR TAHUN 2017/2018".**

Rumusan Masalah

Berdasarkan pemaparan latar belakang tersebut, maka rumusan masalah dalam penelitian ini adalah "Adakah pengaruh latihan *small sided games* 3v3 terhadap ketepatan *passing* datar futsal siswa ekstrakurikuler MTsN 1 BLITAR TAHUN 2017/2018?".

Tujuan Penelitian

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui ada tidaknya pengaruh latihan *small sided games* 3v3 terhadap ketepatan *passing* datar futsal siswa ekstrakurikuler MTsN 1 BLITAR TAHUN 2017/2018.

II. METODE PENELITIAN

Dalam penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif yaitu suatu pendekatan penelitian yang secara primer menggunakan paradigma postpositivist (seperti pemikiran tentang sebab akibat, reduksi kepada variabel, hipotesis dan pertanyaan spesifik, menggunakan pengukuran dan observasi, serta pengujian teori) dalam mengembangkan ilmu pengetahuan, menggunakan strategi seperti eksperimen dan survei yang memerlukan data statistika.

Teori yang digunakan dalam penelitian ini menggunakan eksperimental. Rancangan yang digunakan dalam penelitian ini berupa "rancangan kelompok pembanding prates-pascates berpasangan (*macthingpretest-posttest comparison groupdesign*)". Variabel bebas dalam penelitian ini adalah latihan *Small Sided Games*, sedangkan untuk variabel terikatnya adalah ketepatan *passing* datar futsal.

Populasi dalam penelitian ini adalah seluruh peserta ekstrakurikuler futsal MTsN 1 BLITAR. Peserta ekstrakurikuler yang berjumlah 24 orang yang terdiri dari kelas VII,VIII dan IX. Menurut Suharsimi Arikunto (2013: 173) sampel adalah sebagian

atau wakil populasi yang diteliti. Menurut Sugiyono (2013: 118) sampel adalah bagian dari jumlah dan karakteristik yang dimiliki oleh populasi tersebut. Bila populasi besar, dan peneliti tidak memungkinkan meneliti semua populasi tersebut dikarenakan keterbatasan dana, tenaga dan waktu maka peneliti dapat menggunakan sampel yang diambil dari populasi (Suharsimi Arikunto, 2013: 177).

Teknik pengambilan sampel dalam penelitian ini menggunakan sampel jenuh (sensus) yaitu semua populasi dari jumlah siswa 24 anak yang mengikuti ekstrakurikuler futsal di MTSN 1 BLITAR. Dari jumlah populasi tersebut semua menjadi sampel penelitian. Sesuai dengan ketentuan yang disebutkan suharsimi arikunto (2006: 134), yaitu sebagai berikut : apabila subyeknya kurang dari 100, lebih baik diambil semua sehingga penelitiannya merupakan penelitian populasi. Tetapi jika subyeknya besar, dapat diambil 10-15 persen atau 20-25 persen atau lebih. Dan penelitiannya disebut penelitian sampel.

Pembagian subjek penelitian menggunakan teknik *ordinal pairing matching* (Hadi, 2004:512). *Ordinal pairing matching* adalah suatu pembagian kelompok yang berdasarkan rangking dari yang paling tinggi sampai yang paling rendah, kemudian membaginya menjadi dua kelompok dengan menggunakan rumus A-B-B-A sehingga nanti akan terbentuk 2 kelompok dengan bobot yang sama rata. Kelompok eksperimen yang terdiri dari 24 orang sebagai subjek penelitian, 12 orang masuk dalam kelompok perlakuan latihan *small sided games* 3v3 dan 12 orang masuk dalam kelompok kontrol. Suharsimi Arikunto (2006: 136) instrumen penelitian adalah alat atau fasilitas yang digunakan peneliti dalam pengumpulan data agar pekerjaannya lebih mudah dan lebih baik. Pengumpulan data dalam penelitian ini adalah dengan tes pengukuran yang digunakan untuk pengukuran awal *(pretest)* maupun pengukuran akhir *(posttest)*. Instrumen yang akan digunakan yaitu tes keterampilan bermain sepakbola yang disusun oleh Subagyo Irianto (1995: 9) yang diuji validitas dan reliabilitas tesnya kembali dan disesuaikan untuk tes *passing* futsal oleh Dica Febri Wardana (2015: 32). Hasil pengujiannya diperoleh nilai validitas tes sebesar 0,710 dan reliabilitas

sebesar 0,703. Alat yang digunakan untuk melakukan *passing* rendah menuju sasaran, yaitu gawang kecil yang berbentuk bidang yang menjadi sasaran dengan ukuran lebar 1,5 m dan tinggi pancang 0,5 m dengan jarak penendang dari gawang 9 m dan garis di belakang gawang juga 9 m dan garis batas sah 1,5 m.. *Passing* dikatakan tepat apabila masuk pada sasaran yang telah ditentukan melewati garis sah yang telah ditentukan.

Tes ini dimaksudkan untuk mengukur ketepatan *passing* bawah menggunakan kaki bagian dalam. Pengumpulan data pada penelitian ini menggunakan tes dan pengukuran. Alat yang digunakan adalah gawang kecil dengan ukuran lebar 1,5 m dan tinggi 0,5 m dengan jarak penendang dari gawang 9 m, garis di belakang gawang juga 9 m, dan garis sah panjanganya 1,5 m. Tendangan sah dan dianggap masuk apabila masuk pada bidang bidang sasaran, mengenai batas atas dan atau mengenai pancang, dan kerasnya tendangan harus sampai pada garis batas belakang gawang (jarak 9m). Penilaian adalah jumlah tendangan yang masuk sah dari sepuluh kali tendangan.

III. HASIL DAN KESIMPULAN

A. Hasil

Berdasarkan hasil data yang diperoleh dari penelitian, maka berikut ini akan dideskripsikan mengenai pembahasan hasil penelitian yang telah dilakukan untuk mengetahui pengaruh latihan *small sided games 3v3* terhadap ketepatan *passing* datar futsal siswa ekstrakurikuler MTsN 1 Blitar tahun 2017/2018.

1. Ketepatan *passing* datar dengan menggunakan latihan *small sided games* 3v3 :

Sebelum menerapkan latihan *small sided games* yang memiliki ketepatan *passing* datar futsal ada 1 siswa atau 8,3% dengan skor terendah yaitu 2 dan ada 1 siswa atau 8,3% dengan skor tertinggi yaitu 7. Setelah diterapkannya latihan *small sided games* ada 2 siswa atau 16,7% dengan skor terendah yaitu 4 dan ada 1 siswa atau 8,3% dengan skor tertinggi yaitu 9.

Rata-rata skor ketepatan *passing* datar futsal dari 12 siswa Ekstrakurikuler MTsN 1 Blitar sebelum diberikan latihan *small sided games* adalah sebesar 4,58 dengan standar deviasi sebesar 1,44. Ketepatan *passing* datar futsal skor minimum adalah 2 dan skor

maksimum adalah 7. Sedangkan rata-rata ketepatan *passing* datar futsal setelah diberikan latihan *small sided games* adalah sebesar 6,17 dengan standar deviasi sebesar 1,53. Ketepatan *passing* datar futsal skor minimum adalah 4 dan skor maksimum adalah 9.

2. **Ketepatan *passing* datar tanpa menerapkan latihan *small sided games* 3v3 :**

Skor pretest ketepatan *passing* datar futsal tanpa latihan *small sided games* ada 1 siswa atau 8,3% dengan skor terendah yaitu 2 dan ada 1 siswa atau 8,3% dengan skor tertinggi yaitu 7. Sedangkan skor post-test ketepatan *passing* datar futsal tanpa latihan *small sided games* ada 1 siswa atau 8,3% dengan skor terendah yaitu 2 dan ada 2 siswa atau 16,7% dengan skor tertinggi yaitu 7.

rata-rata skor ketepatan *passing* datar futsal dari 12 siswa Ekstrakurikuler MTsN 1 Blitar pretest tanpa latihan *small sided games* adalah sebesar 4,5 dengan standar deviasi sebesar 1,45. Ketepatan *passing* datar futsal skor minimum adalah 2 dan skor maksimum adalah 7. Sedangkan rata-rata ketepatan *passing* datar futsal posttest tanpa latihan *small sided games* adalah sebesar 4,75 dengan standar deviasi sebesar 1,6. Ketepatan *passing* datar futsal skor minimum adalah 2 dan skor maksimum adalah 7.

B. Kesimpulan

Simpulan dalam penelitian ini adalah ada pengaruh latihan *small sided games* terhadap ketepatan *passing* datar futsal siswa ekstrakurikuler MTsN 1 Blitar. Dimana ketepatan *passing* datar futsal dengan menerapkan latihan *small sided games 3v3* mengalami peningkatan sebesar 15,8%, sedangkan tanpa menerapkan latihan *small sided games 3v3* sebesar 2,5%. Jadi selisih antara latihan dengan menggunakan *small sided games 3v3* dengan tanpa menggunakan *latihan small sided games 3v3* adalah sebesar 13,3%.

IV. DAFTAR PUSTAKA

Murhananto. 2008. *Dasar- Dasar Permainan Futsal*. Jakarta: Kawan Pustaka.

Setiawan, A. F. 2009. *Pengaruh Modifikasi Latihan Small Sided Games Terhadap Peningkatan Daya Tahan Aerobik Dan Anaerobik Siswa Sekolah Sepakbola Matra Usia 11-12 Tahun. Skripsi*. Yogyakarta: FIK UNY.

Suharsimi, Arikunto. 2013. *Prosedur Penelitian*. Jakarta: Rineka Cipta.

Sugiyono. 2013. *Statistika Untuk Penelitian*. Bandung: Alfabeta.

Hadi, S. 2004. *Metodologi Research*. Yogyakarta: Andi Ofset.

Suharsimi, Arikunto. 2006. *Prosedur Penelitian*. Jakarta: Rineka Cipta.

Irianto, S. 1995. *Penyusunan Tes Keterampilan Bermain Sepak Bola Bagi Siswa Sekolah Sepakbola Puspor IKIP Yogyakarta*. Yogyakarta: FPOK IKIP Yogyakarta.

Wardana, D. F. 2015. *Pengaruh Latihan Pendekatan Taktik Terhadap Kemampuan Passing dan Dribbling Pada Peserta Ekstrakurikuler Futsal di Sman 1 Maospati*. Yogyakarta: Universitas Negri Yogyakarta.